



Tuntaskan Proyek Jalur Wisata

TAK bisa dipungkiri, hingga Lebaran nanti Pemprov DIJ masih menyisakan "PR" untuk merampungkan beberapa proyek peningkatan jalan. Di antaranya, jalur Palbapang - Simpang Kweden sejauh dua kilometer dan Simpang Empat Bakulan - Barongan (arah Imogiri, Bantul) tiga kilometer.

↳ Baca Tuntaskan... Hal 7

Pemkot Jogja Pilih Tunda Proyek Fisik

■ TUNTASKAN...
Sambungan dari hal 1

Peningkatan jalan dengan memperlebar ruas yang sebelumnya lima meter menjadi tujuh meter. Kasi Perencanaan Jalan dan Jembatan, Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan, Energi Sumber Daya Mineral DIJ Misno mengatakan, dua proyek peningkatan jalan yang menelan dana alokasi khusus hingga Rp 27,3 miliar tersebut kini masuk tahap finising. "Hampir 80 persen. Pengaspalan sudah selesai," klaimnya.

Proyek serupa juga dikerjakan di jalur Jogja - Imogiri. Tepatnya dari Makro Brimob Gondowulung ke selatan. Hanya, progresnya masih 55 persen. Dari target sejauh enam kilometer di 2017, kini masih menyisakan satu kilometer yang perlu diaspal. Sesuai rencana, peningkatan jalan di ruas tersebut sejauh 8,6 kilometer. Menggunakan dana keistimewaan sebesar Rp 26,8 miliar.

Meski belum selesai pengerjaannya, Misno meyakini, penggarapan ruas jalan tersebut tak akan mengganggu arus mudik. Alasannya, sisa pekerjaan hanya berupa perbaikan drainase yang akan difungsikan sebagai bahu jalan. "Nanti H. 7 kalau masih ada material drainasenya akan disingkirkan ke tepi agar tidak mengganggu pengguna jalan," ujarnya.

Terkait dengan Lebaran, kata Misno, jalan tersebut masuk kategori jalur wisata. Seperti ke arah Makam Imogiri, Hutan

Pinus, Kebun Buah Mangunan dan sebagainya.

Sementara itu, saat semua pemerintah daerah di DIJ berkejaran dengan waktu penyelesaian proyek jalan, Pemkot Jogja malah tak dipusingkan dengan persiapan infrastruktur arus mudik.

Gara-garanya, proses tender belum beres. Dengan alasan waktu penyelesaian pemenang tender dan perkiraan puncak arus mudik Lebaran saling berdekatan. Hal itu membuat pemkot mengambil langkah menunda semua pekerjaan fisik. Terutama yang terkait infrastruktur jalan.

Saat ini pemkot hanya mengejar penyelesaian pekerjaan drainase dalam skala kecil supaya tidak mengganggu lalu lintas. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja Agus Tri Haryono mengatakan, proyek fisik yang dikerjakan saat ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat selama Lebaran.

Pekerjaan drainase dengan pembongkaran jalan hanya di wilayah Danurejan, Tegalrejo serta Suryodiningrat. "Sudah mencapai 70 persen. Kemungkinan selesai sebelum Lebaran," katanya.

Sebagaimana pengerjaan proyek fisik lainnya, lanjut Agus, jika ada yang belum selesai tetap akan dihentikan sementara pada H. 7 hingga H+7 Lebaran.

"Paling cepat kembali dikerjakan pada H+3 Lebaran. Tapi lihat kondisi lalu lintas," ujarnya.

Dinas PUPKP Kota Jogja tahun

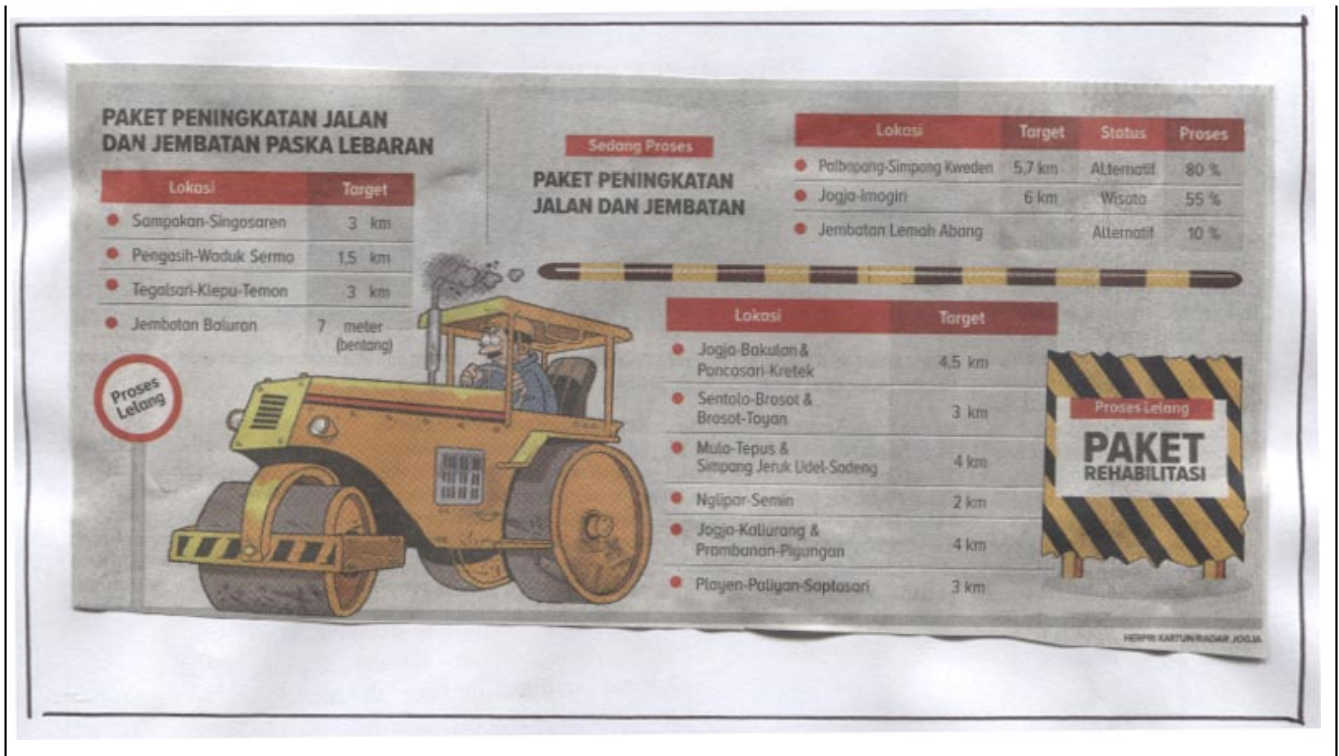
ini mengerjakan 63 paket pekerjaan fisik. Seluruhnya sudah dilimpahkan ke layanan pengadaan untuk dilelangkan. Sebagian besar juga telah ditentukan pemenangnya. Bahkan ada yang langsung dikerjakan. Tapi untuk proyek fisik besar, seperti revitalisasi drainase di Jalan Kenari senilai Rp17,5 miliar baru dikerjakan setelah Lebaran. Meski saat ini sudah ditentukan pemenangnya. "Pemenang proyek di Jalan Kenari sudah berkomitmen akan memulai pembongkaran usai Lebaran," jelas Agus.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Jogja Suwanto mewanti-wanti petuas Dinas PUPKP untuk memastikan pekerjaan fisik infrastruktur jalan tidak ada yang mengganggu akses lalu lintas. Dikatakan, Jogja memang bukan lintasan pemudik, tapi menjadi tujuan wisata. "Dengan tambahan wisatawan saja sudah macet. Jangan ditambah lagi kemacetannya karena jalan yang ditutup atau tidak bisa dilewati karena proyek," ingatnya.

Politikus PDI Perjuangan itu menilai upaya pemkot mengundur waktu pekerjaan proyek besar karena waktu pengerjaannya berbarengan dengan musim Lebaran sudah tepat.

Dia meminta, hal itu dijadikan pengalaman untuk pengadaan fisik tahun depan. Agar penjadwalan lelang dan pekerja fisik juga memperhatikan waktu Lebaran. "Harus diantisipasi jauh-jauh hari. Agar tidak mengganggu masyarakat saat Lebaran, tapi juga tidak merugikan rekanan," ucapnya. (dya/prs/yog/ga)

ta...
?it. K
Sekn



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas PUPKP | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005